

ABSTRAK

Scabies adalah penyakit yang di akibatkan oleh infestasi parasit (*Sarcoptes scabiei*) yang menular pada manusia yang menyebabkan masalah pada kesehatan masyarakat. Penyakit Skabies mudah sekali menyebar pada kawasan lingkungan padat penduduk contohnya seperti pesantren, panti asuhan, penjara, dan barak militer. Faktor yang berperan pada tingginya prevelensi skabies adalah kepadatan hunian, usia, jenis kelamin, *personal hygiene*, dan sanitasi lingkungan yang kurang. Adapun dilihat dari komposisi penduduk demografi meliputi usia, jenis kelamin, dan pengetahuan. Tujuan dari penelitian adalah untuk menganalisis hubungan jenis kelamin dan usia terhadap kejadian skabies pada Panti Asuhan di kota Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel penelitian ini adalah 66 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Dimana Hasil penelitian ini menunjukkan sebanyak 46 responden (69,7%) tidak mengalami skabies dan sebanyak 20 responden (30,3%) yang menderita skabies. Analisis data dengan menggunakan uji *Continuity correction* dari *chi-Square* didapatkan ($p= 0,016$) untuk jenis kelamin dan ($p= 0,028$) untuk usia. Nilai *rasio*= 0,176 (95% *CI* 0,045-0,685) yang menunjukkan bahwa jenis kelamin laki laki memiliki resiko terkena skabies 0,176 kali lebih besar dibandingkan dengan perempuan. Sedangkan Nilai *Odds rasio*= 0,256 (95% *CI* 0,080-0,842) menunjukkan bahwa usia 6- < 12 tahun (kanak-kanak) memiliki resiko terkena skabies 0,0256 kali lebih besar di bandingkan yang berusia 12-16 tahun (remaja awal). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin, dan usia terhadap kejadian skabies.

Kata Kunci : Skabies, Jenis Kelamin, usia, Panti asuhan, Kota Palembang

ABSTRACT

Scabies is a disease caused by a parasitic infestation (*Sarcoptes scabiei*) that is transmitted to humans which causes public health problems. Scabies is very easy to spread in densely populated areas such as Islamic boarding schools, orphanages, prisons, and military barracks. Factors that contribute to the high prevalence of scabies are residential density, age, gender, personal hygiene, and poor environmental sanitation. The demographic composition of the population includes age, gender, and knowledge. The purpose of the study was to analyze the relationship between sex and age on the incidence of scabies at an orphanage in the city of Palembang. The research method used is quantitative with the type of observational research with a cross sectional approach. The number of samples in this study was 66 respondents with a sampling technique using purposive sampling. Where the results of this study showed as many as 46 respondents (69.7%) did not experience scabies and as many as 20 respondents (30.3%) who suffered from scabies. Data analysis using the Continuity correction test of the chi-square was obtained ($p = 0.016$) for gender and ($p = 0.028$) for age. Odds ratio value = 0.176 (95% CI 0.045-0.685) which indicates that the male sex has a risk of developing scabies 0.176 times greater than the female. Odds ratio value = 0.256 (95% CI 0.080-0.842) indicates that ages 6- < 12 years (child) have a 0.0256 times greater risk of developing scabies than those aged 12-16 years (teenager). Thus, it can be concluded that there is a significant relationship between sex and age on the incidence of scabies

Keywords: Scabies, Gender, Age, Orphanage, Palembang City